

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Garnish merupakan salah satu materi pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Jasa Boga, yang mengedepankan seni dengan membuat hiasan dari bahan makanan berupa buah ataupun sayuran yang bertujuan memperindah penampilan makanan dan juga bisa dimakan. Kompetensi dasar *garnish* merupakan kompetensi dibidang boga yang mengutamakan keahlian dalam mengukir atau membentuk bahan makanan menjadi lebih menarik. *Garnish* merupakan mata pelajaran yang bukan hanya menuntut atau mengharuskan siswa untuk mengetahui teorinya saja akan tetapi dapat menguasai ilmu dan cara penerapannya selama melaksanakan praktikum disekolah, karena mata pelajaran ini berpengaruh terhadap cara praktek sampai hasil praktek siswa. Oleh karena itu mata pelajaran *garnish* berperan untuk melatih skill dan pengetahuan siswa nantiya akan digunakan terus menerus hingga di dunia kerja dan industri.

Mata pelajaran Boga Dasar merupakan salah satu pelajaran yang menuntut siswa lebih aktif dalam kegiatan praktek, salah satunya pada kompetensi dasar *garnish* ini, dalam proses pembelajaran tersebut guru harus menunjukkan bahan dan teknik mengukir atau membuat *garnish*, maka pembelajaran akan kurang efektif, kurang efisien dan hasilnya juga akan kurang maksimal jika hanya menggunakan metode ceramah dan media sederhana seperti media cetak atau gambar-gambar saja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru pada mata pelajaran Boga Dasar pada April 2018 di SMK Putra Anda Binjai, dinyatakan bahwa ada beberapa siswa yang kurang terampil saat praktek membuat *garnish*. Pada saat pembelajaran membuat *garnish* dibutuhkan ketekunan dan perhatian yang tinggi sehingga menghasilkan hasil praktek yang baik. Tetapi kenyataan di lapangan yang ditemukan, terdapat beberapa siswa yang tidak tekun tidak terlalu memperhatikan guru dalam pembelajaran membuat *garnish* sehingga hasil praktek belum terlalu baik. Penulis mengamati ada beberapa permasalahan yang ditemukan, diantaranya guru dalam penyampaian materi untuk mata pelajaran praktek dalam hal ini bidang studi Boga Dasar masih menggunakan *microsoft powerpoint* sederhana dengan gambar-gambar dan metode ceramah, seperti pada kompetensi dasar *garnish*, guru hanya memberikan deskripsi dan gambaran proses pembuatan *garnish* melalui verbal saja, dengan kondisi ruangan kelas yang besar dan siswa yang ramai membuat proses penyampaian materi menjadi kurang maksimal. Guru belum menggunakan media pembelajaran berbasis Audio Visual. Bila dilihat dari fasilitas-fasilitas yang tersedia seperti komputer, *speaker*, *WiFi* dan LCD Proyektor sudah tersedia, namun belum digunakan secara maksimal.

Guru bidang studi mata pelajaran Dasar Boga kelas X di SMK Putra Anda Binjai menyatakan bahwa nilai rata-rata siswa membuat *garnish* pada tahun pelajaran 2016-2017, yaitu siswa dengan jumlah nilai (90-100) berjumlah 4 siswa dari 35 siswa, nilai (80-89) berjumlah 7 siswa dari 35 siswa, nilai (70-79) berjumlah 22 siswa dari 35 siswa dan nilai (<60) berjumlah 2 siswa dari 35 siswa.

Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru agar seorang siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran, setelah melakukan pembelajaran siswa akan memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan dari materi yang dipelajari. Peningkatan kualitas pendidikan ditentukan oleh banyak faktor salah satunya adalah guru harus melihat dan mencocokkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa lebih termotivasi dan lebih giat mengikuti proses belajar mengajar (Hamdani, 2011).

Media pembelajaran memiliki banyak ragam, salah satunya adalah media audio-visual yakni jenis media yang mengandung unsur suara dan gambar, misalnya rekaman video, film, slide suara dan lainnya. Dengan adanya media pembelajaran audio visual diharapkan dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Media audio visual adalah media yang dalam penerapannya memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran dengan didukungnya keterangan-keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan. Pengertian Media audio visual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan auditif (tampak dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, penglihatan dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Dengan adanya media pembelajaran audio visual diharapkan dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa (Arsyad, 2013).

Dari uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran berbasis praktek seperti halnya materi dasar *garnish* pada mata pelajaran Boga

dasar di SMK Putra Anda Binjai, guru harus menggunakan media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif dan efisien dan mendapatkan hasil yang lebih baik, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran serta kemampuan siswa dalam praktek, penulis akan menerapkan media pembelajaran audio visual berupa video kedalam proses pembelajaran membuat *garnish*. Sehingga dengan keberadaan media video yang diterapkan dapat memberikan variasi dan kemudahan dalam menyerap materi, sehingga hasil praktek menjadi lebih maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul,
“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL PRAKTEK MEMBUAT GARNISH PADA MATA PELAJARAN BOGA DASAR SISWA KELAS X SMK PUTRA ANDA BINJAI”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kurang bervariasi, guru hanya menggunakan power point sederhana dan metode ceramah.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa cenderung lebih banyak menerima informasi dari guru.
3. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam mata pelajaran Boga Dasar.

4. Guru belum menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Boga Dasar.
5. Proses pembelajaran masih dominan mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat atau meringkas pelajaran dan hanya menggunakan buku pegangan guru.
6. Siswa merasa kesulitan menyimak dan memahami pelajaran sehingga kurang semangat dan kurang tertarik dengan materi pembelajaran sehingga hasil praktek menjadi kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran audio visual yang digunakan adalah Video yang bersumber dari Youtube.
2. Jenis *garnish* yang di praktekkan dibatasi pada *garnish Cucumbar Flower* (Bunga Timun).
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian Jasa Boga di SMK Putra Anda Binjai

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil praktek membuat *garnish* siswa yang menggunakan media pembelajaran Audio Visual pada pelajaran Boga Dasar?

2. Bagaimana hasil praktek membuat *garnish* siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran audio visual pada pelajaran Boga Dasar?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil praktek membuat *garnish* pada mata pelajaran Boga Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hasil praktek membuat *garnish* siswa yang menggunakan media pembelajaran audio visual pada pelajaran Boga Dasar.
2. Hasil praktek membuat *garnish* siswa yang menggunakan media Gambar pada pelajaran Boga Dasar.
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil praktek membuat *garnish* pada mata pelajaran Boga Dasar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi:

1. Siswa
 - a. Membantu siswa belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing
 - b. Membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran lebih efektif.

- c. Pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar dengan penggunaan media audio visual dapat berguna bagi siswa sebagai motivasi diri untuk meningkatkan prestasi belajar, khususnya materi *Garnish* mata pelajaran Boga dasar.

2. Sekolah

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang penggunaan media khususnya untuk meningkatkan hasil belajar materi *garnish* pada mata pelajaran Dasar boga.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah serta menciptakan peserta didik yang berkualitas.

3. Peneleti

- a. Sebagai syarat dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
- b. Mendapat pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian.
- c. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.